

<b>Analisis Perilaku Keluarga Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) Pada Balita Di Indonesia</b> <i>Laste Menanti<sup>1</sup>, R Azizah<sup>1</sup>, Mohd Talib Latif<sup>2</sup>, Acknes Leonita<sup>1</sup>, Arif Sumantri<sup>3</sup>, Siti N.A Jauharoh<sup>4</sup>, Muhammad Addin Rizaldi<sup>1</sup></i>	282-292
<b>Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Merokok Siswa SMAN 3 Kota Pagar Alam</b> <i>Dwi Putri Sulistya Ningsih<sup>1</sup>, Dirhan<sup>1</sup>, Gemala Refoliza<sup>1</sup></i>	293-299
<b>Literature Review: Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Intervensi Berbasis Komunitas dalam Merubah Gaya Hidup</b> <i>Yesiti Permata<sup>1</sup>, Lina Handayani<sup>2</sup></i>	300-314
<b>Perluasan Theory Of Planned Behavior Dalam Menjelaskan Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Intensi Menerapkan Perilaku Hidup Sehat Pada Masa Covid-19</b> <i>Luthfia Nur Alyssa<sup>1</sup>, Ikhsan Fuady<sup>2</sup></i>	315-325
<b>Gangguan Kesehatan Masyarakat Yang Bermukim Di Sekitar Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah Piyungan</b> <i>Astry Axmalia<sup>1</sup>, Rendi Ariyanto Sinanto<sup>2</sup>, Widodo Hariyono<sup>3</sup>, Surahma Asti Mulasari<sup>4</sup></i>	326-336
<b>Penerapan Model Utaut 2 Untuk Mengetahui Minat Penggunaan Aplikasi Si-GEMBUL Pada Kader Posyandu di Puskesmas Halmahera Semarang</b> <i>Melania Nur S<sup>1</sup>, Ririn Nurmandhani<sup>1</sup>, Vilda Ana Veria Setyawati<sup>1</sup>, Eti Rimawati<sup>1</sup>, Agung Wardoyo<sup>2</sup>, Muhammad Iqbal<sup>1</sup></i>	337-347
<b>Analisis Keberadaan Mikrobiologi Air Minum Depot Air Minum</b> <i>Muhamad Iqbal<sup>1</sup>, Ade Kamaludin<sup>1</sup>, Hana Gumiyarna<sup>2</sup></i>	348-357
<b>Gambaran Sanitasi Lingkungan Perumahan Griya Gurit Permai Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi</b> <i>Reza Nabilla Aulyana<sup>1</sup>, Septia Hilda Aisyaroh<sup>2</sup>, Khuliyah Candraning Diyanah<sup>3</sup></i>	358-369
<b>Literatur review: Analisis Customer Relationship Marketing Dan Strategi Pendukung Dalam Meningkatkan Loyalitas Pasien RS Serta Kaitannya Dengan Pandemi Covid-19</b> <i>Athiya Adibatul Wasi<sup>1</sup>, Diansanto Prayoga<sup>2</sup></i>	370-381
<b>Efektivitas Penggunaan Ganyong (Canna Edulis) Sebagai Makanan Alternatif Diet Bagi Penderita Diabetes</b> <i>Abdul Hamid<sup>1</sup>, Rafi'ah<sup>2</sup>, Iga Maliga<sup>3</sup></i>	382-389
<b>Promosi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Di Industri Informal Kripik Singkong Tahun 2021</b> <i>Adini Anggun Risanti Putri, Friska Ayu</i>	390-397
<b>Literature Review: Edukasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Sebagai Upaya Pencegahan Penularan Covid-19</b> <i>Raodah<sup>1</sup>, Lina Handayani<sup>2</sup></i>	398-408
<b>Literature Review: Bagaimana Kandungan Mikroplastik Pada Seafood?</b> <i>Rezka Rahmadhana<sup>1</sup>, Tri Joko<sup>2</sup>, Nikie Astorina<sup>2</sup></i>	409-420
<b>Access To Information And The Role Of Friends Related To Sexual Behavior At Risk Of Pregnancy In Deaf Adolescents</b> <i>Aprianti<sup>1</sup>, Kismi Mubarakah<sup>1</sup>, Fitria Dewi Puspita Anggraini<sup>1</sup>, Izzatul Fikrah<sup>1</sup></i>	421-430
<b>Keamanan Dan Kerahasiaan Dokumen Rekam Medis Bagian Filing Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang Tahun 2020</b> <i>Layla Nur Azizah<sup>1</sup>, Sylvia Anjani<sup>1</sup>, Zaenal Sugiyanto<sup>1</sup>, Faik Agiwahyunto<sup>1</sup>, Fitria Wulandari<sup>1</sup></i>	431-441
<b>Analisis Perilaku Keluarga Balita Dan Kondisi Lingkungan Fisik Rumah Terhadap Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Indonesia: Literature Review Tahun 2012-2021</b> <i>Huseini Umarush Shiddiq<sup>1</sup>, R.Azizah<sup>1</sup>, Juliana Binti Jalaludin<sup>2</sup>, Lilis Sulistyorini<sup>1</sup>, Novi Dian Arfiani<sup>1</sup></i>	442-448
<b>Perspektif Ibu Dalam Memilih Kontrasepsi IUD: Scoping Review</b> <i>Intan Pramesti<sup>1</sup>, Machfudloh<sup>2</sup>, Is susiloningtyas<sup>3</sup></i>	449-465
<b>Kepatuhan Tenaga Medis Dalam Menggunakan APD Di Bangsal Covid: Studi Kasus Di RS X Semarang</b> <i>Ryna Mahdalena Ambarita<sup>1</sup>, Antono Suryoputro<sup>1</sup>, Yuliani Setyaningsih<sup>1</sup></i>	466-477
<b>Kajian Pengendalian Persediaan Obat Di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten "X" Jawa Tengah</b> <i>Siti Munisih<sup>1</sup>, Maria Caecilia N. Setiawati H<sup>2</sup>, F.X. Sulistiyanto W.S<sup>3</sup></i>	478-485
<b>Analisis Faktor Risiko Kondisi Lingkungan Luar Rumah Dengan Kasus Malaria Pada Masyarakat Di Indonesia - Meta Analysis 2016-2021</b> <i>Ganish Eka Fadillah<sup>1</sup>, R. Azizah<sup>2</sup></i>	486-498
<b>Analisis Pengaruh Kepercayaan Terhadap Loyalitas Pasien Melalui Nilai Pasien Di RS Islam Sultan Agung Pada Masa Pandemi Covid-19</b> <i>Yuzzi Afraniza<sup>1</sup>, Zahroh Shaluhiyah<sup>2</sup>, Septo Pawelas Arso<sup>3</sup></i>	499-509
<b>Literatur Review: Efektivitas Pijat Akupresur Terhadap Kejadian Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I</b> <i>Rr. Catur Leny Wulandari<sup>1</sup>, Muliatul Jannah<sup>2</sup>, Amanda Risqiana<sup>3</sup></i>	510-517
<b>Gambaran Penerimaan Pasien Terhadap Penggunaan Aplikasi Pustaka Dengan Metode UTAUT 2 Di Puskesmas Terakreditasi Paripurna Kota Semarang</b> <i>Muhammad Iqbal<sup>1</sup>, Haikal<sup>1</sup>, Bayu Yoni Setyo Nugroho<sup>1</sup>, Lutfiyah Rizquilloh<sup>2</sup>, Adelia Puspitasari<sup>1</sup></i>	518-527
<b>Gambaran Perbedaan Konsentrasi Ekstrak Etanol Daun Kunyit (Curcuma Longa L.) Terhadap Total Fenolik Secara Spektrofotometri Visibel</b> <i>Aloysius Barry Anggoro<sup>1</sup>, Yuliana Purwaningsih<sup>2</sup>, F.X. Sulistiyanto W.S.<sup>3</sup>, Erwin Indriyanti<sup>4</sup></i>	528-535
<b>Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi Dr. Oen Sobatku Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS) Di Rumah Sakit Dr. Oen Solo Baru</b> <i>Wihamara Elvando Swastara, Eti Rimawati, Haikal, Muhammad Iqbal<sup>1</sup></i>	247-255



---

Volume 21, Nomor 2, September 2022

**Ketua Redaksi**

Dr. Drs. Slamet Isworo, M.Kes

**Editorial**

Fitria Wulandari, SKM, M.Kes

**Layout**

Puput Nur Fajri, SKM

**Admin**

Lice Sabata, SKM

**IT**

Oki Setiono, M.Kom

**Reviewer**

Enny Rachmani, SKM, M.Kom, Ph.D

Dr. Ir. Trijoko, M.Si

Dr. dr. Zaenal Sugiyanto M.Kes

Eti Rimawati SKM, M.Kes

Prof. Drs. Achmad Binadja Apt, MS, Ph.D

Dr. Adian Khoironi ST, M.Si

Kismi Mubarokah, M.Kes

Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si, M.Si

Dr. Laila Fitria, SKM, M.Kes

Prof. Dr. Dwi Susilaningih, M.Pharm

Prof. Dr. Hari Sutrisno, MSc

Dr. Poerna Sri Oetari, S.Si, M.Si.Ling

Vilda Ana Veria, S.Gz, M.Gizi

Suharyo, M.Kes

Dr. Eni Mahawati, M.Kes

Dr. Drs. Slamet Isworo, M.Kes

Dr. MG Catur Yuantari, SKM, M.Kes

**Alamat Redaksi**

Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro Jl. Nakula I No. 5-11 Semarang

Telp/Fax. (024) 3549948

Email : [visikes@fkes.dinus.ac.id](mailto:visikes@fkes.dinus.ac.id)

Website : [Http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/visikes/ndex](http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/visikes/ndex)

**Visikes** Diterbitkan Mulai Maret 2002

Oleh Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro

---

## Kepatuhan Tenaga Medis Dalam Menggunakan APD Di Bangsal Covid: Studi Kasus Di RS X Semarang

Ryna Mahdalena Ambarita<sup>1\*</sup>, Antono Suryoputro<sup>1</sup>, Yuliani Setyaningsih<sup>1</sup>

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro<sup>1</sup>

Received : 11-05-2022

Accepted : 30-05-2022

Published : 30-09-2022

### ABSTRACT

*Covid-19 spreads massively and very fast in transmission. Health workers who work in hospitals were very vulnerable to being exposed to the Covid-19 virus. The used of personal protective equipment was very important for medical personnel serving patients in the Covid Ward to minimize the risk of transmission. Based on the results of the preliminary survey, the target for the use of PPE in the Covid ward of RS X is 100%, but the realization was still not 100%. Based on RS X data, it was found that in April 2020 the level of compliance with the use of PPE was 75%, in June 2020 it was 92%, and in July 2020 it was 94.7%. The purpose of this study was to determine the factors associated with compliance with the use of personal protective equipment for health workers in the Covid Ward. This study was a quantitative study with the number of samples being the total population of Health workers on duty in the Covid Ward as many as 61 respondents. Statistical analysis was carried out using the Spearman Rho test. The results showed that there was no relationship between age ( $p = 0.406$ ), education ( $p = 0.351$ ), years of service ( $p = 0.216$ ), knowledge ( $p = 0.344$ ), attitudes ( $p = 0.434$ ), availability ( $p = 0.328$ ), and supervision ( $p=0.534$ ) with the compliance of medical personnel in using personal protective equipment in the Covid Ward of RS X Semarang City. It was necessary to carry out sudden periodic inspections by the PPI team and the OHS team of RS X. And awards are given to health workers who comply with using personal protective equipment in addition to having imposed strict sanctions if health workers do not use personal protective equipment.*

*Keywords: Compliance, Personal Protective Equipment, Hospital, Covid-19*

\*Corresponding Author: rynamahdalena11@gmail.com

### PENDAHULUAN

Pelayanan yang aman bergantung pada kepatuhan pasien dan petugas pelayanan kesehatan pada pelatihan terstandar, pelaksanaan SOP dan ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD)

yang standar, serta pemahaman petugas pelayanan kesehatan mengenai protokol penanganan Covid-19. Dari segi efektifitas pelayanan kesehatan yang diberikan akan sangat dipengaruhi dengan ketepatan penanganan, ketersediaan prasarana dan

sarana, serta ketepatan waktu dalam penanganan dan pengobatan karena untuk COVID-19 hal ini sangat penting dan sangat berpengaruh.

Dalam Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No.3 tahun 1982 tentang Pelayanan Kesehatan Kerja menetapkan bahwa pelayanan kesehatan adalah usaha kesehatan yang dilaksanakan dengan tujuan memberikan bantuan kepada tenaga kerja dalam penyesuaian diri baik fisik maupun mental, terutama dalam penyesuaian pekerjaan dengan tenaga kerja, melindungi tenaga kerja terhadap setiap gangguan kesehatan yang timbul dari pekerjaan dan lingkungan kerja, serta meningkatkan kesehatan badan, kondisi mental (rohani), dan kemampuan fisik tenaga kerja, juga memberikan pengobatan dan perawatan serta rehabilitasi bagi tenaga kerja yang menderita sakit. Salah satu yang terpenting adalah pembinaan serta pengawasan perlengkapan untuk kesehatan kerja, yaitu Alat Pelindung Diri (APD) (1) Pemerintah juga wajib menjamin ketersediaan APD di rumah sakit terkait pandemi ini.

Rumah Sakit X adalah rumah sakit swasta kelas B di Kota Semarang yang termasuk rumah sakit rujukan Covid-19 di Jawa Tengah. Sebagai salah satu rumah sakit rujukan, Rumah Sakit X melakukan beberapa perubahan terkait manajemen Sumber Daya Manusia di pelayanan rawat inap. Rumah sakit bersama dengan seluruh karyawan harus melakukan

tindakan pencegahan yang wajar guna memastikan bahwa tempat kerja aman. Rumah sakit juga harus mematuhi semua persyaratan Undang-Undang Keselamatan dan Kesehatan Kerja agar tercipta lingkungan kerja yang aman serta sehat.

Berdasarkan survey awal yang telah dilakukan di bulan Maret hingga September 2020 terdapat 67 tenaga medis yang melakukan isolasi karena diduga ataupun terkonfirmasi terinfeksi positif Covid-19. Tenaga medis tersebut terdiri dari 40 perawat, 14 dokter spesialis, 8 dokter umum, 2 petugas laboratorium, 1 petugas farmasi, dan 2 petugas radiologi. Di bangsal Covid masih ditemukan tenaga medis yang tidak menggunakan APD sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan HK.01.07/MENKED/413/2020 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (Covid-19). Target penggunaan APD di bangsal Covid RS X adalah 100 %, namun realisasinya masih belum 100 %. Berdasarkan data RS X didapatkan bahwa pada bulan April 2020 tingkat kepatuhan penggunaan APD adalah sebesar 75%, Juni 2020 sebesar 92%, dan Juli 2020 sebanyak 94,7%.

Dari angka di atas dapat dikatakan bahwa masih terdapat tenaga medis yang tidak patuh dalam memakai APD di bangsal Covid RS X dan masih ditemukan tenaga Kesehatan di Bangsal Covid RS X terkonfirmasi Covid-19. Pandemi Covid-19 menuntut tenaga medis untuk melakukan

perubahan baik dalam berperilaku, alur berpikir, dan alur kerja untuk meningkatkan pelayanan serta keamanan dalam memberikan pelayanan kesehatan di masa pandemi agar rumah sakit dapat tetap berjalan dan memberikan kenyamanan dan keamanan bagi pengunjung. Salah satunya adalah kepatuhan tenaga medis di bangsal isolasi covid dalam memakai APD.

Green menyatakan bahwa perilaku kepatuhan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor predisposisi

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif karena memberikan gambaran informasi tentang bagaimana hubungan dari faktor usia, pendidikan, masa kerja, pengetahuan, sikap, ketersediaan APD, pelatihan, dan pengawasan terhadap pemakaian APD oleh tenaga medis di Bangsal Covid tanpa memberikan perlakuan terhadap objek penelitian tersebut dan termasuk jenis penelitian analitik karena menganalisis hubungan variabel dependen dengan variabel independen. Rancangan cross sectional digunakan dalam penelitian ini yaitu dalam penelitian ini melakukan 1 kali pengukuran baik untuk variabel independen maupun variabel dependen.(3) Data primer dalam penelitian ini adalah identitas pekerja (usia, pendidikan terakhir, masa kerja), data pengetahuan, sikap terhadap penggunaan APD yang diperoleh dengan

### **HASIL**

terkait dengan usia, pendidikan, masa kerja, pengetahuan, serta sikap, faktor pemungkin yaitu ketersediaan fasilitas, dan faktor penguat yang meliputi peraturan yang berlaku dan pengawasan.(2) Berdasarkan hasil survey awal yang didapatkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor apa saja yang berhubungan dengan kepatuhan tenaga medis dalam menggunakan APD di Bangsal Covid RS X Kota Semarang.

instrumen kuesioner yang dapat diisi di Google Form dan disebarakan meelalui link yang diberikan melalui aplikasi WhatsApp masing-masing sampel, serta melakukan observasi penggunaan APD. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari pihak RS X Kota Semarang yang meliputi data profile RS X, jumlah tenaga medis yang bertugas di Bangsal Covid, ketersediaan APD di Bangsal Covid, dan Laporan ketidaklengkapan APD pada tenaga medis di Bangsal Covid. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan tenaga medis yang aktif bertugas memberikan pelayanan kepada pasien di Bangsal Covid RS X Semarang, berusia maksimal 60 tahun seperti pada Pedoman Standar Perlindungan Dokter di Era Covid yang dikeluarkan oleh Tim Mitigasi Dokter dalam Pandemi Covid-19 PB IDI. Didapatkan jumlah populasi adalah sebanyak 61 orang

### **Karakteristik responden**

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa usia minimum responden adalah 23 tahun dan usia maksimum 42 tahun dengan rata-rata usia responden dalam penelitian ini adalah 31 tahun dan yang berpendidikan D3 Keperawatan sebanyak 33 responden

(54,1%) dan disusul dengan S1 Profesi Dokter sebanyak 18 responden (29,5%). 49 responden (80,3%) bekerja  $\geq 1$  tahun.

**Pengetahuan**

Berikut merupakan kategori pengetahuan responden

Tabel 1 Kategori Pengetahuan Responden

Kategori	Frekuensi	%
Kurang (< 39,14)	5	8,2
Cukup (39,14 $\leq$ x $\leq$ 40,86)	8	13,1
Baik (> 40,86)	48	78,7
<b>Jumlah</b>	<b>61</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 1, frekuensi tertinggi pada kategori pengetahuan adalah memiliki pengetahuan baik, sebanyak 48 responden (78,7%).

Tabel 2 Kategori Sikap Responden

Kategori	Frekuensi	%
Negatif (< 135)	28	45,9
Positif ( $\geq 135$ )	33	54,1
<b>Jumlah</b>	<b>61</b>	<b>100</b>

**Sikap**

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa frekuensi tertinggi dari kategori sikap responden adalah positif sebanyak 33 responden (54,1%) tidak berbeda jauh

dengan kategori negatif sebanyak 28 responden (45,9%)

**Ketersediaan APD**

Berikut merupakan kategori ketersediaan APD

Tabel 3 Kategori Ketersediaan APD

Kategori	Frekuensi	%
Tidak Lengkap (< 9)	5	8,2
Lengkap ( $\geq 9$ )	56	91,8
<b>Jumlah</b>	<b>61</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel, dapat diketahui bahwa frekuensi tertinggi dari kategori ketersediaan APD adalah lengkap sebanyak 56 responden (91,8%). Dikatakan lengkap jika seluruhnya APD

tersedia baik jumlahnya cukup maupun kurang.

**Pengawasan penggunaan APD**

Berikut merupakan kategori pengawasan

Tabel 4 Kategori Pengawasan Penggunaan APD

Kategori	Frekuensi	%
Longgar (< 4)	51	83,6

Ketat ( $\geq 4$ )	10	16,4
<b>Jumlah</b>	<b>61</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel, dapat diketahui bahwa frekuensi tertinggi dari kategori pengawasan adalah longgar sebanyak 51 responden (83,6%).

**Observasi penggunaan APD**

Berikut merupakan kategori kepatuhan penggunaan APD

Tabel 5 Kategori Kepatuhan Penggunaan APD

Kategori	Frekuensi	%
Tidak Patuh ( $< 8$ )	25	41
Patuh ( $\geq 8$ )	36	59
<b>Jumlah</b>	<b>61</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel, dapat diketahui bahwa frekuensi tertinggi dari kategori kepatuhan adalah patuh sebanyak 36 responden (59%).

**Analisis hubungan antara usia dengan kepatuhan tenaga medis dalam menggunakan APD**

Tabel 6 Analisis antara Usia dengan Kepatuhan Tenaga Medis dalam Menggunakan APD

Variabel	P-value	Correlation Coefficient	Keterangan
Usia - Kepatuhan	0,406	-0,108	Tidak ada hubungan

Hasil dari uji statistik menggunakan spearman rho dengan nilai  $p = 0,406$  lebih besar dari yang ditetapkan yaitu  $< 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara usia dengan kepatuhan

tenaga medis dalam menggunakan APD di bangsal Covid RS X kota Semarang.

**Analisis hubungan antara Pendidikan dengan kepatuhan tenaga medis dalam menggunakan APD**

Tabel 7. Analisis Hubungan antara Pendidikan dengan Kepatuhan Tenaga Medis dalam Menggunakan APD

Variabel	P-value	Correlation Coefficient	Keterangan
Pendidikan - Kepatuhan	0,351	-0,122	Tidak ada hubungan

Hasil dari uji statistik menggunakan spearman rho dengan nilai  $p = 0,351$  lebih besar dari yang ditetapkan yaitu  $< 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan antara pendidikan dengan kepatuhan tenaga medis dalam

menggunakan alat pelindung diri di bangsal Covid RS X kota Semarang.

**Analisis hubungan antara masa kerja dengan kepatuhan tenaga medis dalam menggunakan APD**

Tabel 8. Analisis Hubungan antara Masa Kerja dengan Kepatuhan Tenaga Medis dalam Menggunakan APD

Variabel	P-value	Correlation Coefficient	Keterangan
Masa kerja -	0,216	0,161	Tidak ada

Kepatuhan hubungan

Hasil dari uji statistik menggunakan spearman rho dengan nilai  $p = 0,216$  lebih besar dari yang ditetapkan yaitu  $< 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan antara masa kerja dengan kepatuhan tenaga medis dalam

menggunakan alat pelindung diri di bangsal Covid RS X kota Semarang.

**Analisis hubungan antara sikap dengan kepatuhan tenaga medis dalam menggunakan APD**

Tabel 9. Analisis Hubungan antara Sikap dengan Kepatuhan Tenaga Medis dalam Menggunakan APD

Variabel	P-value	Correlation Coefficient	Keterangan
Sikap – Kepatuhan	0,434	0,102	Tidak ada hubungan

Hasil dari uji statistik menggunakan spearman rho dengan nilai  $p = 0,434$  lebih besar dari yang ditetapkan yaitu  $< 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan antara sikap dengan kepatuhan tenaga medis dalam menggunakan alat

pelindung diri di bangsal Covid RS X kota Semarang.

**Analisis hubungan antara ketersediaan dengan kepatuhan tenaga medis dalam menggunakan APD**

Tabel 10. Analisis Hubungan antara Ketersediaan dengan Kepatuhan Tenaga Medis dalam Menggunakan APD

Variabel	P-value	Correlation Coefficient	Keterangan
Ketersediaan - Kepatuhan	0,328	-0,127	Tidak ada hubungan

Hasil dari uji statistik menggunakan spearman rho dengan nilai  $p = 0,328$  lebih besar dari yang ditetapkan yaitu  $< 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan antara ketersediaan dengan kepatuhan tenaga medis dalam

menggunakan alat pelindung diri di bangsal Covid RS X kota Semarang.

**Analisis hubungan antara pengawasan penggunaan dengan kepatuhan tenaga medis dalam menggunakan APD**

Tabel 11. Analisis Hubungan antara Pengawasan Penggunaan dengan Keatuhan tenaga medis dalam menggunakan APD

Variabel	P-value	Correlation Coefficient	Keterangan
Pengawasan – Kepatuhan	0,534	0,081	Tidak ada hubungan

Hasil dari uji statistik menggunakan spearman rho dengan nilai  $p = 0,534$  lebih besar dari yang ditetapkan yaitu  $< 0,05$ .

Hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan antara pengawasan penggunaan dengan kepatuhan tenaga

medis dalam menggunakan alat pelindung

## **PEMBAHASAN**

### **Analisis hubungan antara usia dengan kepatuhan tenaga medis dalam menggunakan APD**

Penelitian Nizar (2016) mendapatkan hasil yang sama dengan penelitian ini yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara usia dengan kepatuhan pemakaian APD pada petugas laboratorium Klinik RS Baptis Kota Kediri dengan hasil uji Statistik Rank Spearman didapatkan nilai sig. (0,075) >  $\alpha$  (0,05). (4) Penelitian yang dilakukan oleh Putri di RSUP Dr. Kariadi Semarang (studi kasus di Instalasi Rawat Inap Merak) menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara usia dengan tingkat kepatuhan perawat terhadap penggunaan APD dengan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan Chi-square Test menunjukkan nilai p-value 0,779 > 0,05.(5)

Lawrence Green menyatakan bahwa usia adalah salah satu faktor predisposisi dengan artian secara tidak langsung usia akan berpengaruh pada perilaku manusia.(6) Usia adalah faktor independen yang tidak bisa dirubah manusia. Semakin tinggi usia individu diharapkan untuk lebih bermoral, bertanggung jawab, dan lebih berbakti.(7) Dalam penelitian ini didapatkan tidak ada hubungan antara usia dengan kepatuhan hal ini dimungkinkan bahwa ada faktor lain yang dapat mempengaruhi. Petugas kesehatan yang lebih muda dapat lebih

diri di bangsal Covid RS X kota Semarang patuh jika memiliki kedisiplinan yang baik serta berdedikasi tinggi terhadap pekerjaannya.

Ketaatan adalah sesuatu yang sifatnya menetap sedangkan usia adalah lamanya individu dalam menjalani kehidupannya. Usia yang lebih tua tidak menjamin individu lebih paham apabila tidak ditunjang dengan pengalaman serta pengetahuan.

### **Analisis hubungan antara Pendidikan dengan kepatuhan tenaga medis dalam menggunakan APD**

Penelitian yang dilakuakn oleh Komalig (2019) mendapatkn hasil yang sama dengan penelitian ini yaitu menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara pendidikan dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri tenaga kesehatan di Instalasi Bedah Sentral RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou manado dengan hasil uji chi Square menunjukkan bahwa nilai p = 0,147.(8)

Latar belakang pendidikan individu akan berpengaruh pada sikap, persepsi, serta cara pandang terhadap masalah ataupun pekerjaan yang sedang dihadapi. Semakin tinggi pendidikan individu berimplikasi pada pengetahuan individu tersebut pada manfaat penggunaan alat pelindung diri sehingga akan berpengaruh juga terhadap sikap individu tersebut dalam menanggapi bahaya yang mungkin timbul apabila tidak patuh menggunakan alat pelindung diri.(9)

Pendidikan adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku begitu juga akan berpengaruh dalam respon individu untuk mencegah penyakit dan kemampuan dalam memelihara kesehatan. Walaupun dalam penelitian ini tidak ada hubungan kuat antara pendidikan dan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri, namun pendidikan tetap menjadi salah satu faktor pendukung individu untuk berupaya menjaga kesehatannya serta melindungi diri dari bahaya kecelakaan akibat kerja.(10)

Tidak adanya hubungan ini dapat juga diakibatkan adanya perubahan tindakan yang dihasilkan dari pendidikan yang didasarkan pada pengetahuan dan kesadaran dalam proses belajar. Kepatuhan penggunaan alat pelindung diri dapat disebabkan faktor lain, yaitu melalui pendidikan informal yang didapat serta pelatihan yang diikuti.

#### **Analisis hubungan antara masa kerja dengan kepatuhan tenaga medis dalam menggunakan APD**

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amalia (2016) yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara masa kerja dengan kepatuhan tenaga kesehatan melakukan cuci tangan dengan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan Chi Square Test didapatkan p-value  $1,000 > 0,05$ .(11) namun penelitian tidak sejalan dengan penelitian Utami (2020) yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara masa kerja dengan kepatuhan

penggunaan alat pelindung diri tenaga kesehatan Puskesmas Cempa dengan nilai uji statistik chi-square menunjukkan nilai p value =  $0,041 (\alpha < 0,05)$  (12)

Berdasarkan teori, semakin lama masa kerja maka akan semakin membuat tenaga kerja lebih mengenal lingkungan tempat kerja sehingga akan lebih mengenal bahaya yang berkaitan dengan pekerjaannya dan lebih patuh menggunakan alat pelindung diri. Hasil lain didapatkan pada penelitian ini yang menyebutkan bahwa masa kerja petugas kesehatan tidak berpengaruh pada kepatuhan penggunaan alat pelindung diri karena faktor lain diantaranya adalah kedisiplinan, dedikasi tinggi pada pekerjaan, serta kesadaran akan bahaya Covid-19 yang dengan sangat mudah menular.

#### **Analisis hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan tenaga medis dalam menggunakan APD**

Hasil ini dapat diakibatkan karena petugas kesehatan hanya mengetahui apa yang dimaksud dengan alat pelindung diri namun belum sampai pada tahap memahami baik kegunaan, proses penggunaan, serta akibat jika tidak menggunakan alat pelindung diri.

Hasil yang sama didapatkan dari penelitian Salma (2018) yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan perawat terhadap perilaku menggunakan alat pelindung diri (5) Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian

Madyanti (2021) yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan penggunaan alat pelindung diri dengan p-value 0,005 dan OR=32,4.(13)

Pengetahuan adalah salah satu faktor predisposisi dalam perubahan perilaku. Lawrence Green menyatakan bahwa perilaku individu ditentukan oleh 3 kelompok faktor dengan faktor predisposisi yang dipengaruhi oleh sikap, kepercayaan, tradisi, norma, pengetahuan, dan unsur lain yang ada pada diri individu dan masyarakat. (9)

Pengetahuan adalah hasil yang didapatkan dari sederet alur proses sensori terutama telinga dan mata kepada suatu objek. Pengetahuan adalah domain paling penting dalam membentuk perilaku terbuka. Biasanya, perilaku individu terbentuk berdasarkan pengetahuan yang bersifat tahan lama.(14) Tahap awal sebelum mengadopsi perilaku adalah terjadinya serangkaian proses yang berurutan dimulai dengan kesadaran, ketertarikan menimbang, mencoba, dan terakhir adalah mengadopsi. Pada umumnya perilaku yang terjadi melalui proses ini akan bersifat lebih tahan lama.(15)

#### **Analisis hubungan antara sikap dengan kepatuhan tenaga medis dalam menggunakan APD**

Hasil penelitian Afandi (2020) menunjukkan hal yang berbeda, menyatakan bahwa terdapat hubungan antara sikap dengan perilaku penggunaan alat pelindung diri di masa pandemi Covid-

19 di RSD Balung dengan hasil uji statistik menggunakan metode Spearman Rho diperoleh hasil P Value= 0,002.(16)

Dengan mengetahui sikap individu tidak dapat kita simpulkan bahwa dapat juga memprediksi perilaku sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak seluruh sikap yang buruk akan berpengaruh pada perilaku yang buruk. Hal ini sesuai dengan teori perilaku merupakan kelompok predisposisi yang salah satu faktornya adalah sikap. Sikap adalah pemikiran individu terhadap interaksi sosial serta keteraturan perasaan.(17) Sikap memiliki beberapa tingkatan yang dimulai dari menerima, merespon, menghargai, serta bertanggung jawab. Sikap tidak pasti akan menghasilkan tindakan. Diperlukan faktor pendorong serta pendukung dan kondisi yang memungkinkan seperti tersedianya informasi, pelatihan, serta sarana dan prasarana.(18) Pada penelitian ini petugas kesehatan paham terhadap sikap apa yang harus dilakukan namun pada kenyataan praktik di lapangan petugas tidak patuh dalam menggunakan alat pelindung diri.

#### **Analisis hubungan antara ketersediaan dengan kepatuhan tenaga medis dalam menggunakan APD**

Penelitian yang dilakukan oleh Salma (2018) sejalan dengan penelitian ini dimana menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara ketersediaan alat pelindung diri dengan kepatuhan perawat terhadap perilaku penggunaan alat pelindung diri dengan hasil uji statistik Chi-

Square Test menunjukkan hasil p-value  $1,000 > 0,05$ .(19) Namun hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Riyanto (2014) yang menyatakan bahwa ada hubungan antara faktor ketersediaan alat pelindung diri di ruangan terhadap kepatuhan perawat dalam penggunaan alat pelindung diri dengan hasil uji statistik diperoleh nilai  $p = 0,003$ .(20)

Ketersediaan alat pelindung diri di setiap ruangan dari rumah sakit sangat penting sebagai bentuk dukungan kepada petugas kesehatan dalam mencapai kesehatan dan keselamatan kerja. Rumah sakit memiliki tanggung jawab untuk mengalokasikan dana untuk penyediaan sarana prasarana khususnya alat pelindung diri. Perubahan perilaku dari kurang patuh menjadi patuh dapat dipengaruhi salah satunya dengan ketersediaan alat pelindung diri yang cukup dan memadahi.(21)

#### **Analisis hubungan antara pengawasan penggunaan dengan kepatuhan tenaga medis dalam menggunakan APD**

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Manik (2020) menyatakan bahwa ada hubungan antara pengawasan terhadap kepatuhan penggunaan alat pelindung diri di RSUD Universitas Kristen Indonesia dengan nilai  $p$  value  $0,000$ .(22) Hal ini berbeda dengan hasil penelitian ini dimana tidak ada hubungan antara pengawasan terhadap kepatuhan penggunaan APD.

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara seluruh variabel dengan kepatuhan. Tidak ada hubungan antara usia ( $p=0,406$ ), pendidikan ( $p=0,351$ ), masa kerja ( $p=0,216$ ), pengetahuan ( $p=0,344$ ), sikap ( $p=0,434$ ), ketersediaan ( $p=0,328$ ), dan pengawasan ( $p=0,534$ ) dengan kepatuhan tenaga medis dalam menggunakan alat pelindung diri di Bangsal Covid RS X Kota Semarang. perlu dilakukan Perlu dilakukan inspeksi mendadak secara berkala oleh tim PPI dan tim K3 RS X. Serta diberikan penghargaan kepada tenaga Kesehatan yang patuh menggunakan alat pelindung diri selain sudah diberlakukannya sanksi tegas apabila tenaga kesehatan tidak menggunakan alat pelindung diri.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

1. Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Permenakertrans 3/1982 Pelayanan Kesehatan Tenaga Kerja. 1982;1–4.
2. Notoatmodjo S. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2014.
3. Nursalam. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis. 4th ed. Jakarta: Salemba Medika; 2016.
4. Nizar MF, Tuna H, Sumaningrum ND. Hubungan Karakteristik Pekerja Dengan Kepatuhan Dalam Pemakaian Alat Pelindung Diri (Apd) Pada Petugas Laboratorium Klinik Di Rumah Sakit Baptis Kota Kediri. Prev Indones J Public Heal [Internet]. 2016

- [cited 2022 Apr 24];1(1):1. Available from: <http://journal2.um.ac.id/index.php/preventia/article/view/2736/1661>
5. Salma Adilah Putri, Bagoes Widjanarko ZS. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kepatuhan Perawat Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Di Rsup Dr. Kariadi Semarang (Studi Kasus Di Instalasi Rawat Inap Merak). *J Kesehat Masy* [Internet]. 2018 [cited 2022 Apr 24];6(1):800–8. Available from: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/20321/19163>
  6. Apriluana G, Khairiyati L, Setyaningrum R. Hubungan antara Usia, Jenis Kelamin, Lama Kerja, Pengetahuan, Sikap dan Ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD) dengan Perilaku Penggunaan APD pada Tenaga Kesehatan. *J Publ Kesehat Masy Indones* [Internet]. 2016 Feb 3 [cited 2022 Apr 24];3(3):82–7. Available from: <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/JPKMI/article/view/2754>
  7. Saragih R, Rumapea N. Hubungan Karakteristik Perawat Dengan Tingkat Kepatuhan Perawat Melakukan Cuci Tangan di Rumah Sakit Columbia Asia Medan. *E-Journal Univ Darma Agung Medan* [Internet]. 2010 [cited 2022 Apr 24]; Available from: <http://uda.ac.id/jurnal/files/7.pdf>
  8. Muh. Rino Komalig RT. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri Tenaga Kesehatan. *J Community adn Emerg.* 2019;7(3):326–32.
  9. Selviana, Anam K, Anggraeni S. Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Ketersediaan APD Dengan Kepatuhan Tenaga Kesehatan Dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Di Puskesmas Martapura 1 tahun 2021. *Kesehat Masy.* 2021;
  10. Asmi A. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Penggunaan APD Di Ruang Rawat Inap Rs. Bhayangkara Makassar. *Keperawatan.* 2017;90.
  11. Amalia R, Widagdo L, Syamsulhuda. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kepatuhan Tenaga Kesehatan Melakukan Cuci Tangan (Studi Kasus Di Instalasi Rawat Inap Rajawali Rsup Dr. Kariadi Semarang). *J Kesehat Masy* [Internet]. 2016;4(3):1083–9. Available from: <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jkm>
  12. Nur Utami, Akhmad Fauzan ER. Hubungan Masa Kerja, Pengetahuan dan Sikap Tenaga Kesehatan dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di Puskesmas Cempaka Kota Banjarmasin Tahun 2020. *Concept Commun.* 2019;null(23):301–16.

13. Madyanti DR. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pada Bidan Saat Melakukan Pertolongan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Alat Pelindung Diri ( Apd ) Pada Bidan Saat Melakukan Pertolongan Persalinan Di Rsud Bengkalis Tahun 2012. Universitas Indonesia; 2012.
14. Noorkasiani H. Sosiologi Keperawatan. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2009.
15. Sunaryo. Psikologi untuk Keperawatan. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2004.
16. Arif Afandi, Luh Titi Handayani MZ. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tenaga Kesehatan Dengan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri Di Masa Pandemi Covid-19 Di RSD Balung. J Ilm Mhs. 2020;19(1):1–9.
17. Notoatmojo S. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: RIneka Cipta; 2012.
18. Udin M, Putra K. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri pada Mahasiswa Profesi Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia. Universitas Indonesia; 2015.
19. Salma Adilah Putri, Bagoes Widjanarko ZS. Faktor-Fakto Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kepatuhan Perawat Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Di Rsup Dr. Kariadi Semarang (Studi Kasus Di Instalasi Rawat Inap Merak). J Kesehat Masy. 2018;6(1):800–8.
20. Agung D. Penggunaan Alat Pelindung Diri Di Rumah Sakit Sari Asih Serang. J Enviromental Public Heal. 2014;4(3):81–9.
21. Manoa MB, A.T.Kamatu P, T.tarag B. Gambaran Perilaku Tentang Apd Pada Pekerja Spbbe Di Desa Matungkas Kecamatan Dimembe Kabupaten Minahasa Utara. Kesmas [Internet]. 2021;10(3):27–33. Available from: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/33634>
22. Manik SE, Utari D, Diri AP. Universitas Kristen Indonesia Compliance With the Use of Self-Protective Equipment in the Laboratory and Inposition of Uki Hospital. 2020;2:231–6. Available from: <https://journal.binawan.ac.id/bsj/article/view/124>